



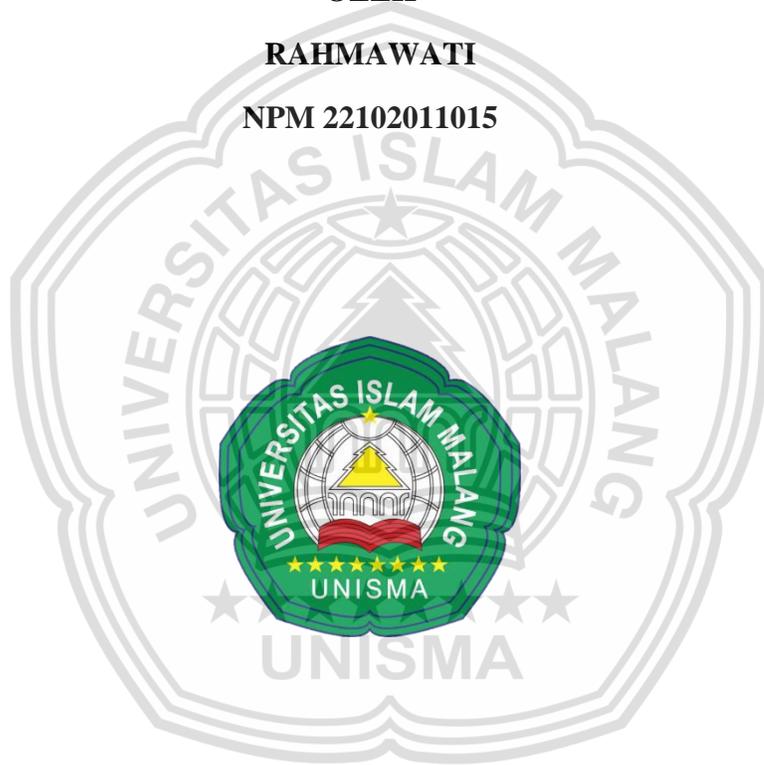
**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MA AL AMIN MALANG**

**TESIS**

**OLEH**

**RAHMAWATI**

**NPM 22102011015**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## ABSTRAK

Rahmawati.2023.*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang*. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Univeritas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional, Guru PAI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang. (2) Proses kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang. (3) Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dengan pendekatan deskriptif yang bertempat di MA Al Amin Malang. Subjek peneliti ini adalah kepala madrasah, wakakurikulum, guru pendidikan agama islam. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber sata skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari konsiden data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, tringulasi, dan teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang diawali dengan kepala madrasah mempunyai program yaitu supervisi akademik, dan memebntuk tim. Kemudian tim yang telah dibentuk merumuskan tujuan, menentukan sasaran, membuat jadwal dan menelaah intrumen supervisi akademik. Kemudian perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi profesional guru pendidikan agama islam di lasanakan secara rurin pada setiap awal tahun pelajaran baru. Dengan mengadakan pembianan seperti kegiatan workshop.(2) Proses kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang kepala madrasah melakukan observasi dengan melakukan supervisi dan penilaian guru, selanjutnya dilakukan evaluasi berupa data maupun evaluasi berupa diskusi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi guru. (3) Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang kemampuan kepala madrasah dalam mengevaluasi kegiatan supervisi akademik memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama islam, hal tersebut dilakukan segera setelah melakukan supervisi akademik. Evaluasi hasil supervisi tersebut dilakukan antara kepala madrasah dan guru, setelah kepala madrasah mengevaluasi hasil supervisi akademik digunakan untuk memberikan sebagai dasar refleksi dan kepala madrasah digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru.

## ABSTRACT

Rahmawati. 2023. *The Strategy of the Madrasa Head in Improving the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at MA Al Amin Malang*. Thesis, Master of Islamic Religious Education, Postgraduate Program, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Nur Hasan, M.Ed. Advisor 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

**Keywords:** Madrasa Principal Strategy, Professional Competence, PAI Teachers

This study aims to describe (1) the madrasa principal's planning in improving the professional competence of Islamic religious education teachers at MA Al Amin Malang. (2) The process of the madrasa head in improving the professional competence of Islamic religious education teachers at MA Al Amin Malang. (3) Evaluation of madrasa heads in improving the professional competence of Islamic religious education teachers at MA Al Amin Malang. This study used a qualitative research method with a case study type with a descriptive approach which took place at MA Al Amin Malang. The subjects of this study were the head of the madrasah, vice curricula, teachers of Islamic religious education. Data sources use primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The data validation technique uses extended observations, triangulation, and peers.

Based on the results of the research that has been done, the researcher can draw the following conclusions: (1) Planning for the head of the madrasa to increase the professional competence of teachers of Islamic religious education at MA Al Amin Malang begins with the head of the madrasa having a program, namely academic supervision, and forming a team. Then the team that has been formed formulates goals, sets goals, makes schedules and reviews academic supervision instruments. Then planning for the head of the madrasa in improving the professional competence of teachers of Islamic religious education is carried out regularly at the beginning of each new school year. By holding coaching such as workshop activities. (2) The process of the head of the madrasa in improving the professional competence of teachers of Islamic religious education at MA Al Amin Malang, the head of the madrasa makes observations by supervising and evaluating teachers, then evaluation is carried out in the form of data and evaluation in the form of discussions. In the implementation of academic supervision using approaches and techniques according to the needs and conditions of teachers. (3) Evaluation of the madrasa head in improving the professional competence of Islamic religious education teachers at MA Al Amin Malang. Evaluation of the results of the supervision is carried out between the head of the madrasa and the teacher, after the head of the madrasa evaluates the results of academic supervision it is used to provide a basis for reflection and the head of the madrasa is used to provide guidance to teachers.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang strategi dan fungsional dalam upaya membangun masyarakat madani di Indonesia. Pendidikan sebagai sarana terbaik yang didesain untuk menciptakan generasi baru, yang tidak akan kehilangan ikatan dengan tradisi mereka sendiri dan sekaligus tidak bodoh secara intelektual.

Sebagai pendidik yang profesional, unggul dan bermutu tentunya wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Dikarenakan kompetensi tersebut merupakan pegangan terpenting seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar kualitas sumber daya manusia yang diajarkan dapat berkulitas sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman. Tentunya kompetensi yang telah disebutkan harus disesuaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan salah satunya pembelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu, setiap tenaga pendidikan harus wajib menguasai kompetensi profesional yang nantinya diaktualisasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada salah satu kompetensi saja yaitu kompetensi profesional pada menguasai materi

pelajaran dan mampu mengeksplorasi materi pelajarannya, mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada tiap peserta didik sesuai dengan minat bakat, mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan model teoritis atau praktis, mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang berkaitan dengan perubahan sistem dan beberapa kebijakan tertentu maupun keberadaan situasi tertentu di lingkungan profesinya.

Untuk mengembangkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah juga ikut serta membantu memperbaiki kualitas profesional guru pada lembaga yang dipimpinnya. Hal ini tentunya, guru dan kepala sekolah harus saling bekerjasama agar tujuan lembaga tersebut dapat dicapai. Oleh karena itu, kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di kelas, begitu juga guru dituntut untuk mereformasi pendidikan di antaranya adalah dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber belajar yang ada di dalam maupun di luar sekolah sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan harapan.

Kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam sistem pelayanan dalam lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan guru serta peserta didik dan stakeholder madrasah atau sekolah yang dipimpinnya agar pelaksanaan pendidikan berjalan secara efektif dan kondusif seperti yang diharapkan.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang, yaitu (1) memberikan kesempatan dan kebebasan kepada guru untuk meneruskan kuliah kejenjang

S2, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru serta kualitas dalam proses belajar mengajar, (2) dengan mengikuti kegiatan diklat diluar kelompok kerja guru (KKG) ini berdampak bagus bagi guru pendidikan agama Islam yang awalnya kurang paham mengenai perangkat pembelajaran sekarang lebih paham mengenai perangkat pembelajaran khususnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengambil keputusan lebih baik, meningkatkan kemampuan guru pendidikan agama Islam untuk menghadapi berbagai masalah yang lebih banyak, memberikan motivasi guru dalam meningkatkan kemampuan kerjanya di sekolah, (3) dan mengikuti kegiatan *workshop*, yang awalnya sulit dalam memecahkan masalah sekarang lebih paham cara memecahkan permasalahan, melatih agar guru mampu bekerjasama dengan sesamanya, berpikir terbuka, ilmiah, dan kritis.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan peneliti di MA Al Amin Malang banyak ditemui kesenjangan di lapangan bahwa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam, guru yang kurang profesional dalam mengajar dan melayani siswa. seperti guru mengajar tanpa membawa materi atau sumber-sumber ajaran, selain itu masih kurangnya proses keharmonisan dan keterbukaan dalam proses komunikasi antara kepala madrasah dan guru. Sekalipun demikian, peningkatan kompetensi profesional guru tetap diupayakan oleh kepala madrasah dengan adanya indikator kesadaran mereka untuk memulai melakukan dan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan yang berimplikasi pada kompetensi mereka seperti kedisiplinan dan bertanggung jawab dana tugas mereka. Dan pada saat

guru menyampaikan materi tidak menggunakan alat bantu atau media sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang bermakna, dikarenakan kurangnya sarana prasarana serta fasilitas di sekolah.

Guru masih kurang kreatif dalam penciptaan suasana belajar dikarenakan masih dominan menggunakan metode ceramah dan guru masih berfokus pada megajar materi saja (asalkan materi dapat tersampaikan semua pada hari itu) tanpa melibatkan peserta didik untuk berperan aktif.

Hal ini memicu proses pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Maka dari itu, kompetensi profesional guru harus benar-benar dikuasai agar proses pembelajaran pada saat pemberian materi bisa dilakukan secara lebih luas dan mendalam sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang”. Dikarekan peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang dalam hal penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penerapan metode serta penggunaan media pembelajara.

Peneliti mengambil di MA Al Amin Malang sebagai lokasi dalam penelitian ini, karena di MA Al Amin Malang adalah satu bagian dari lembaga

formal yang sama-sama dituntut untuk berupaya terus-menerus dalam meningkatkan mutu pendidikannya, dan tersedia data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Ada kondisi objektif bahwa di MA Al Amin Malang merupakan salah satu sekolah yang bisa dikatakan masih tertinggal di bandingkan di sekolah lainnya.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang?
2. Bagaimana proses kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang?
3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang.

2. Untuk mendeskripsikan proses kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang teliti khususnya tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam.

b. Secara praktis

a. Bagi lembaga sekolah dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan fungsi pembelajaran dalam memberdayakan sumber daya manusia yang ada disekolah.

b. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk menginovasi proses pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

- c. Bagi masyarakat agar senantiasa mendukung dan bekerjasama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di MA Al Amin Malang lebih khususnya.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam terdapat dalam judul tesis “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Strategi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah berasal dari dua kata yakni, kepala dan madrasah. Kata kepala dapat diartikan sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga, sedangkan madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang digunakan atau menjadi tempat menerima dan memberi ilmu. Secara sederhana kepala madrasah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang di dalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar.

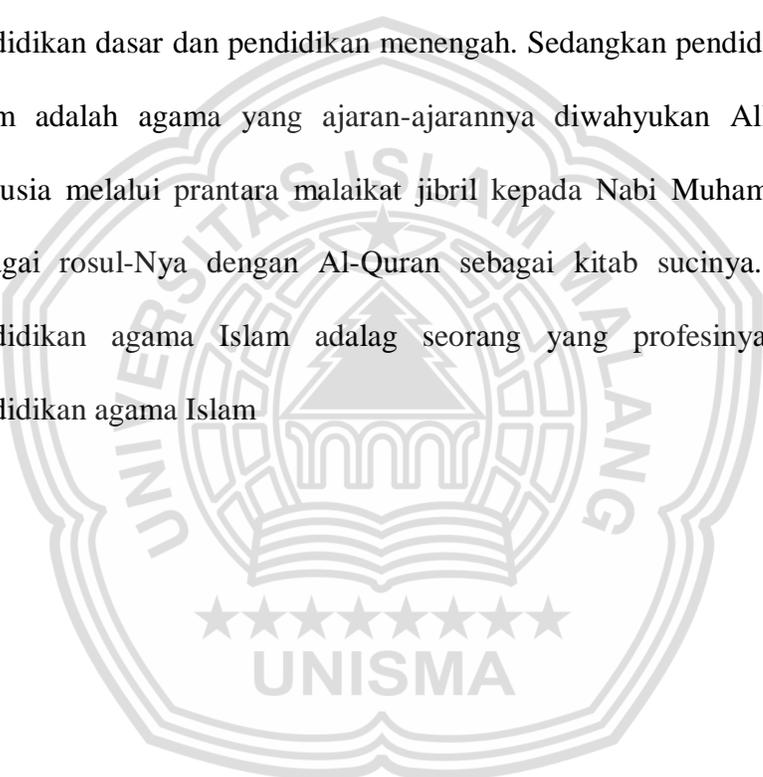
##### **2. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memnuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidika agama Islam, berasal dari kata guru dan pendidikan agam Islam. Guru sendiri adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui prantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rosul-Nya dengan Al-Quran sebagai kitab sucinya. Jadi guru pendidikan agama Islam adalag seorang yang profesinya mengajar pendidikan agama Islam



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang diawali dengan kepala madrasah mempunyai program yaitu supervisi akademik, dan membentuk tim. Tim tersebut terdiri kepala madrasah, waka kurikulum, guru senior dan tim penjaminan mutu. Kemudian tim yang telah dibentuk merumuskan tujuan, menentukan sasaran, membuat jadwal dan menelaah instrumen supervisi akademik. Kemudian perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun pelajaran baru. Dengan mengadakan pembiasaan seperti kegiatan *workshop*. Penyusunan program supervisi mencakup seluruh proses pembelajaran, yakni pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2. Proses kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang diawali dengan

kepala madrasah melakukan observasi dengan melakukan supervisi dan penilaian guru, selanjutnya dilakukan evaluasi berupa data yang sudah dilakukan seupervisi maupun evaluasi berupa diskusi dalam bentuk non formal. Dalam pelaksanaan supervisi akademik menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi guru. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di MA Al Amin Malang kemampuan kepala madrasah dalam mengevaluasi kegiatan supervisi akademik memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama islam, hal tersebut dilakukan segera setelah melakukan supervisi akademik. Kepala madrasah meniklanjuti hasil pelaksanaan supervisi dengan menganalisis dan mengevaluasi hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi hasil supervisi tersebut dilakukan antara kepala madrasah dan guru, setelah kepala madrasah mengevaluasi serta mengkomunikasikan hasil supervisi akademik, supervisi akademik digunakan untuk memberikan sebagai dasar refleksi dan kepala madrasah digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru khususnya guru pendidikan agama islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Banyak teknik yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru. Karena hal ini sangat penting bagi peningkatan mutu sekolah dan output yang dihasilkan oleh sekolah semakin berkualitas.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan para guru mengikuti program supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, untuk terus meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru, yang profesional. Sehingga program supervisi akademik menjadi jalan sesuai tujuan yang diharapkan.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam diharapkan lebih banyak mengkaji sumber dan referensi yang terkait agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan lengkap. Selain itu, peneliti sarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam pengumpulan data sehingga penelitian dapat membuahkan hasil yang baik dan maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Dudung. (2014). “Musyawarah dalam Al-Quran (Suatu Kajian Tematik)” *Jurnal: Ad-Daulati*, Vol.III, No. 2
- Anwar Moch Idoch. (2004). *Admisntrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung; Alfabeta.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengejar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri, Masykuri. (2003). *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (malang Lembaga Penelitian Iniversitas Islam Malang, 2003).
- Basyarahil dan Suwaida. (2006). *Mencetak Pemimpin*. Jakarta: Khalifa.
- Cicih Juarsih, Dirman. (2014). *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta:.
- Danim,Sudarwan. (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daryanto. (2013). *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamalik Omar. (2005). *Pengembangan SDM: Manajemen pelatihan Ketenagakerjaan Pedekatan Terpadu*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Istianah, Iis. (2019). “Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi”. *JAP*, Vol. 26, No. 1
- Juhyu. (2017). “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru: Studi di SDN Liangjulung I Kecamatan Kedipaten Kabupaten Majaelengka”. *IJEMAR*, Vol. 1 No. 2
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Setifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mufidah Luk-Luk Nur. (2008). *Supervisi Pendidikan*. Jember: Center For Society Studies.
- Mukhtar dan Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada
- Mulyasa E. (2004). *Menjadi Kepla sekolah Profesional: dalam kontrks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

- Mulyasa E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. (2003). *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Mujib, Abdul. (2006) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Munawar. (2019). "Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru di Sekolah". *JMPI*, Vol. 03 No. 01
- Naim, Ngainun. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Purwanto M Ngalim. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ramayulis. (2005). *Metodelogi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, Muklis. (2021). "Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik". *IPM2KPE*, Vol. 4 No. 1,
- Sagala Saiful. (2009). *Kemampuan Profesional dan Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung; Alfabeta.
- Sahertian, P.A. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Lierasi Media Pulishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sudarwan. (2003). *Menjadi Komunitas Pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryobroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto dan Djihad. (2012). *Calon Guru dan Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Moch Uzer. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; PT. Remaja Rosda Karya.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Perdasa.

- Winardi. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Yasir Arafat, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1, 2017
- Yusuf, Muri. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana

